

## THE INFLUENCE OF PARENTAL ATTENTION ON STUDENT MOTIVATION AT SMA NEGERI 2 TONDANO

### PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 TONDANO

Eni Sartika Pane

Prodi Bimbingan Konseling; Fakultas Ilmu Pendidikan; Universitas Negeri Manado; Tomohon  
enisartikapane@gmail.com

(**Received:** 05-03-2023; **Reviewed:** 10-04-2023; **Accepted:** 29-05-2023;  
**Published:** 30-05-2023)

**Abstract:** This study aims to determine the effect of parental attention on student learning motivation at SMA Negeri 2 Tondano in the 2020/2021 school year. This research is a quantitative study with a correlational method by means of simple random sampling of 38 students of SMA Negeri 2 Tondano. Data were collected through a questionnaire with a Likert scale. The data analysis technique used simple linear regression analysis with the help of the computer program SPSS 22 for windows. The results of this study indicate that there is an effect of parental attention on student learning motivation obtained by the regression equation  $Y = 38,277 + 0,397 X$  with a quantitative increase in the ratio of the two variables is 1: 0.397 this comparison shows that if there is an increase in the value of the parent's attention variable (X) then it will be followed by the level of increase in the value of the student learning activation variable (Y). The regression equation is significant or will not be tested with the  $F_{count}$  value at the significant level of 0.05. Meaning that  $H_a$  was accepted and  $H_o$  was rejected. The conclusion is that the hypothesis which says there is an effect of parental attention on student learning motivation at SMA Negeri 2 Tondano is accepted and significant, this is indicated by the value of the regression coefficient (F) of 11.177 with a significant 0.002.

**Keywords:** Parents' attention, learning motivation

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional dengan cara pengambilan sampel secara simple random sampling sebanyak 38 orang siswa SMA Negeri 2 Tondano. Data dikumpulkan melalui angket dengan skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan Komputer program SPSS 22 for windows. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa diperoleh persamaan regresi  $Y = 38,277 + 0,397 X$  dengan perbandingan peningkatan kedua variabel secara kuantitatif adalah 1:0,397 perbandingan ini menunjukkan bahwa apabila terjadi tingkat kenaikan nilai pada variabel perhatian orangtua (X) maka akan di ikuti tingkat kenaikan nilai pada variabel motivasi belajar siswa (Y). Persamaan regresi tersebut signifikan atau tidak akan diuji dengan harga  $F_{hitung}$  pada taraf signifikan 0,05. Berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan bahwa hipotesis yang berbunyi ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano diterima dan signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (F) sebesar 11,177 dengan signifikan 0,002.

**Kata Kunci:** Perhatian orangtua, motivasi belajar

## PENDAHULUAN

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Effendy, 1998:32). Keluarga juga merupakan sebuah dasar awal terjadinya proses sosialisasi dan pendidikan bagi anak. Keberadaan keluarga dapat memberikan dampak dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal ini disebabkan keluarga bagi seorang anak merupakan tempat dimana ia menjadi diri pribadi, sebagai wadah dalam proses belajar untuk mengembangkan fungsi sosial dan

segala sikap untuk berbakti. Perhatian orangtua ialah proses kesadaran orangtua untuk memperdulikan anaknya, baik dalam membimbing anak, mendidik, mendorong, memberikan pengarahan dan memenuhi kebutuhan anaknya, baik secara jasmaniah dan rohaniah. Sebagai orangtua yang bertanggung jawab terhadap anaknya maka orangtua memegang fungsi dan peranan penting dalam meningkatkan pendidikan anaknya. Perhatian orangtua terlihat dari usaha orangtua untuk menyediakan fasilitas belajar yang secukupnya. Namun kelengkapan fasilitas anak tidak mutlak akan menjamin keberhasilan belajar anak apabila tidak diikuti adanya perhatian dari orangtua yang ditunjukkan setiap hari.

Purwanto (2002: 71) mengatakan bahwa motivasi adalah sesuatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu. Manusia hidup dipengaruhi oleh motivasi yang mempunyai kaitan erat dengan harapan dan kemauan. Dalam belajar, motivasi itu tumbuh dalam diri manusia dan dapat dirangsang dari luar sehingga mencapai tujuan belajar. Motivasi bukanlah sesuatu yang siap jadi, tetapi diperoleh dan dibentuk dulu oleh lingkungan. Motivasi belajar dibentuk oleh salah satu landasan yang mendorong manusia untuk tumbuh, berkembang, dan maju mencapai sesuatu. Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri anak yang dapat timbul pada proses belajar dan menjamin kelangsungan dalam pembelajarannya. Sehingga motivasi belajar merupakan salah satu cara untuk membangkitkan semangat belajar anak supaya anak mampu meningkatkan hasil belajar dan mendapatkan apa yang diinginkannya. Menurut Sardiman (2003: 83) Anak dengan motivasi belajar tinggi memiliki ciri-ciri seperti tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Bentuk perhatian orangtua yaitu membimbing anak dalam belajar, penyediaan dan pengaturan waktu belajar anak, mengawasi proses belajar anak, membantu anak ketika menghadapi masalah, memberikan dukungan kepada anak dalam belajar, dan memenuhi kebutuhan anak. Memberikan bimbingan dan pengarahan pada anak akan sangat baik ketika dimulai dari dia masih kecil, bukan ketika dia sudah menanjak dewasa. Orangtua juga hendak memberikan bimbingan sesuai dengan ajaran agama dan norma yang sudah berlaku. Sehingga anak akan tumbuh sesuai dengan aturan dan ajaran agama. Dalam pertumbuhan anak, orangtua juga mempunyai tanggungjawab untuk melatih perkembangan sikap, nilai, kreatifitas, dan keterampilan yang menjadi motivasi keberhasilan anak. Penanaman sikap disiplin juga sangat menentukan keberhasilan anak. Akan tetapi orangtua tidak perlu secara rutin mengarahkan anak dalam belajar setiap harinya, cukup dengan menyediakan waktu untuk mendampingi belajar anak dan memberikan waktu sebaik-baiknya jangan sampai waktu yang telah digunakan untuk belajar digunakan untuk yang lain, atau terganggu aktifitas lain. orangtua dapat berperan membantu mengatur waktu yang tersedia dengan baik. Pengawasan dari orangtua juga akan menentukan seperti apa anak itu nantinya di masa yang akan datang, pola bimbingan orangtua akan membentuk jati dirinya, dengan menjadi orangtua yang dapat memahami dan mengerti bagaimana yang seharusnya dilakukan terhadap anak, yang membuat anak nyaman. Dan juga ketika anak sedang mengalami kesulitan dalam belajar orangtua sangat diharapkan ada untuk membantunya sehingga anak merasa kalau orangtua selalu ada ketika dia sedang ada masalah dan memberikan dukungan kepada anak pada saat dia belajar supaya anak tergerak dalam melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya/usahnya. Serta memenuhi kebutuhannya dalam belajar yang membantu kelancaran dalam proses belajar. Tetapi kebutuhan belajar tersebut sesuai dengan yang dia butuhkan bukan dipenuhi secara berlebihan supaya anak tidak bersifat manja dan tidak mau berusaha.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling menentukan dalam memotivasi belajar anak. Dengan keluarga yang nyaman, orang tua yang memperhatikan anak, mengetahui perkembangan

anak, menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak akan lebih memberikan semangat terhadap anak untuk belajar. Seperti yang dikemukakan oleh Sobur (1986: 66) bahwa tugas yang paling penting bagi orangtua ialah menjaga supaya semangat belajar anak-anaknya tidak luntur dan rusak, maka diperlukan dorongan dan dukungan moral serta suasana yang menguntungkan bagi kelancaran belajar anak di rumah. Ketika motivasi belajar anak sudah terpenuhi dengan baik maka anak tersebut akan dengan sendirinya menunjukkan kalau dia bisa menjadi yang terbaik dan mampu membanggakan dan tidak akan mempermalukan orangtuanya. Namun yang menjadi kendala pada saat ini, banyak orangtua yang kurang peduli dengan kehidupan anak-anaknya. Peranan orangtua sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya semakin terabaikan di masyarakat. Dengan alasan berbagai kesibukan orangtua baik karena desakan kehidupan ekonomi, profesi atau pun hobinya. Kondisi yang seperti itu yang apabila tidak disadari akan menjadi penghalang bagi motivasi belajar anak dan akan mengganggu proses berjalannya kegiatan belajar sehingga prestasinya dalam belajar pun semakin tidak terlihat atau tidak ada sama sekali. Sama seperti yang dialami oleh siswa di sekolah SMA Negeri 2 Tondano yang saat ini kurang motivasi belajar dari para orang tua sehingga mereka malas masuk kelas apalagi pada saat ini menggunakan kelas online, malas mengerjakan tugas, kurang konsentrasi dalam belajar, tidak aktif dalam proses belajar mengajar, mudah mengeluh, meski banyak waktu luang, mereka hanya gunakan untuk bersantai seperti bermain game. Dengan demikian sangat diharapkan agar para orangtua bisa meluangkan waktu untuk anak-anaknya agar anak bisa lebih berkonsentrasi dalam belajar dan memberikan motivasi belajar bagi anak tersebut. Dengan adanya perhatian orangtua, maka anak akan merasa diperhatikan, sehingga sebagai timbal balik maka anak akan memberikan yang terbaik untuk orangtuanya dan ditunjukkan melalui motivasinya yang tinggi dalam belajar seperti: keinginan mendalami materi yang dipelajari, ketekunan dalam mengerjakan tugas, keinginan berprestasi, dan keinginan untuk maju, sehingga mendapatkan prestasi belajar yang bertujuan untuk memberikan yang terbaik dan membahagiakan orangtuanya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti saat berada di lokasi penelitian bahwa kurangnya perhatian orangtua terhadap anak dalam belajar, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano. Dengan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano?. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah jenis kuantitatif dengan metode korelasional, yaitu suatu penelitian untuk mengetahui adanya pengaruh dari perhatian orangtua (X) terhadap motivasi belajar siswa (Y). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 2 Tondano yang berjumlah 152 orang siswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan metode random sampling dengan sampel penelitian 25% dan didapat sebanyak 38 orang pada siswa SMA Negeri 2 Tondano. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner dengan metode Skala Likert yang terlebih dahulu sudah diuji tingkat validitas dan reabilitasnya dan sudah diuji coba pada responden yang setara diluar dari responden penelitian sesungguhnya. Teknik Analisis data untuk pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Untuk kepentingan analisis statistik dalam penelitian ini digunakan komputer program SPSS 22 For Windows.

## **HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, variabel perhatian orangtua (X) dan variabel motivasi belajar (Y) dalam penelitian ini berdistribusi normal karena setelah data diuji mengikuti garis lurus yang

dilihat pada P-P Plot of Regression Standardized Residual. Setelah itu dilakukan pengujian linearitas terhadap data yang sudah diperoleh pada pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan nilai signifikan sebesar  $0,709 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel perhatian orangtua (X) dan motivasi belajar siswa (Y) berpola linear yaitu memiliki hubungan yang linear atau hubungan yang saling mempengaruhi. Berdasarkan hal tersebut hasil uji normalitas dan linearitas layak dilakukan pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik analisis regresi sederhana. Hasil uji regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 11,177 dengan signifikansi = 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano. Tingkat kenaikan nilai pada perhatian orangtua akan diikuti kenaikan nilai pada motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan persamaan regresi  $Y = 38.277 + 0,397 X$ . Adapun tanda positif (+) pada nilai 0,397 menunjukkan tanda yang searah antara kedua variabel Artinya semakin tinggi perhatian orangtua maka semakin tinggi juga motivasi belajar siswa dan sebaliknya jika perhatian orangtua rendah maka semakin rendah pula motivasi belajar siswa.

Hasil penelitian tersebut memberi makna bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lilis Lela Sandy, Suryadi, Anton Nasrullah (2017) menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di sekolah, (2) terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan belajar siswa, (3) terdapat pengaruh secara simultan pengaruh perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar, (4) terdapat korelasi antara perhatian orangtua dan motivasi belajar terhadap peningkatan prestasi belajar siswa di MA Negeri 1 serang. Yang ditunjukkan dengan penurunan prestasi siswa di sekolah adalah efek dari kurangnya perhatian orangtua sehingga secara signifikan motivasi belajar siswa rendah. Dan hasil dari penelitian ini akan dilihat dari ketika siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal maka tidak perlu diadakan remedial, dan sebaliknya jika siswa belum mencapai ketuntasan minimal yang diharapkan maka siswa tersebut harus mengadakan remedial. Dan hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paris Afriansyah (2020) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhatian orangtua masih tergolong rendah 53.12% sementara motivasi belajar siswa tergolong tinggi 50% dan pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa yaitu terdapat pengaruh positif sebesar 35% akan tetapi kurang signifikan.

Dari hasil penelitian diatas salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah perhatian orangtua yang sejalan dengan pendapat Rismawati (2015: 13) perhatian orangtua merupakan pemusatan tenaga fisik maupun psikis dari orangtua (ayah dan ibu) yang tertuju pada anaknya. Pemusatan tenaga fisik dan psikis tersebut tergambar dengan pemberian dukungan, dorongan, dan arahan oleh orangtua kepada anaknya dalam rangka menunjang keberhasilan belajar anak.

Perhatian yang diberikan orangtua mempunyai peranan penting bagi anak karena orangtua adalah model yang ditiru dan diteladani, karena itu orangtua harus bisa memberikan perhatian kepada anaknya untuk menciptakan hubungan yang baik, hal ini dapat memotivasi siswa dalam belajar karena perhatian orangtua sangat berarti dan sangat diperlukan untuk mendorong semangatnya untuk belajar.

## KESIMPULAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan sampel 38 siswa. dan hasilnya terdapat pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Tondano.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afpriansyah, P. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 13 Palembang. *UIN Raden Fatah Palembang*.
- Effendy, N (1998). *Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat*, Edisi 2. Jakarta: EGC
- Purwanto, N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rismawati, K. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Di Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*, SKRIPSI. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNS. <https://lib.unnes.ac.id/21086/1/1401411515-s.pdf>
- Sandy, L. L., & Nasrullah, A. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 2(1).
- Sardiman, A.M. (2003). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sobur, A. (1986). *Anak Masa Depan*. Bandung: Angkasa